

SOP Pengawasan CCTV

Kategori: Operasional

No. Dokumen: SOP-0177

Tanggal Terbit: 11/06/2026

Sumber: GajiHub SOP — sop.gajihub.com

Panduan operasional pengawasan CCTV untuk memastikan keamanan, kepatuhan, dan perlindungan data dalam lingkungan perusahaan.

Tujuan

SOP ini disusun untuk memberikan pedoman yang jelas, sistematis, dan terstandar dalam pelaksanaan pengawasan Closed Circuit Television (CCTV) di lingkungan perusahaan. Tujuan utama dari SOP ini adalah untuk memastikan bahwa sistem CCTV digunakan secara efektif dalam mendukung keamanan aset, keselamatan karyawan, serta pengawasan operasional tanpa melanggar ketentuan hukum yang berlaku. Selain itu, SOP ini bertujuan untuk menjamin bahwa pengelolaan data rekaman dilakukan secara aman, terkontrol, dan sesuai dengan prinsip perlindungan data pribadi, sehingga menghindari penyalahgunaan informasi dan menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pemasangan, pengoperasian, pemantauan, penyimpanan, pengambilan, dan pemeliharaan sistem CCTV di lingkungan perusahaan. Ruang lingkup mencakup seluruh area yang diawasi oleh CCTV, baik di dalam maupun di luar gedung perusahaan, termasuk area publik, area terbatas, dan area dengan tingkat keamanan tinggi. SOP ini juga berlaku bagi seluruh personel yang terlibat dalam pengelolaan CCTV, termasuk petugas keamanan, tim IT, manajemen operasional, serta pihak ketiga yang diberi kewenangan. Selain itu, SOP ini mencakup pengelolaan data rekaman sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data di Indonesia.

Definisi

Istilah	Definisi
CCTV	Sistem kamera pengawas yang digunakan untuk memantau dan merekam aktivitas di area tertentu secara real-time maupun terekam.
Ruang Monitoring	Area khusus yang digunakan oleh petugas untuk memantau tampilan kamera CCTV secara langsung.

Istilah	Definisi
Rekaman CCTV	Data visual yang direkam oleh sistem CCTV dan disimpan dalam media penyimpanan digital.
Petugas Pengawas	Personel yang bertanggung jawab dalam memantau, mengelola, dan melaporkan aktivitas yang terdeteksi oleh CCTV.
Akses Data	Hak untuk melihat, mengambil, atau mendistribusikan rekaman CCTV sesuai dengan kewenangan yang diberikan.

Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Manajemen Perusahaan	Menetapkan kebijakan pengawasan CCTV, menyediakan anggaran, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
Tim IT	Mengelola infrastruktur teknis CCTV, termasuk instalasi, pemeliharaan sistem, dan keamanan data.
Petugas Keamanan	Melakukan pemantauan CCTV secara real-time, mencatat kejadian penting, dan melaporkan insiden.
Supervisor Operasional	Mengawasi pelaksanaan SOP dan memastikan prosedur dijalankan secara konsisten.
Pihak Ketiga (Vendor)	Menyediakan layanan teknis dan dukungan sistem sesuai kontrak kerja yang disepakati.

Prosedur

Tahap 1: Perencanaan dan Penempatan CCTV

Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem CCTV dipasang secara strategis untuk mendukung keamanan dan efisiensi pengawasan.

- Melakukan analisis kebutuhan keamanan berdasarkan risiko di setiap area perusahaan.
- Menentukan titik pemasangan kamera yang mencakup area kritis seperti pintu masuk, area produksi, gudang, dan area parkir.
- Menyusun rencana instalasi yang mencakup spesifikasi teknis, jumlah kamera, dan anggaran yang diperlukan.

Penanggung Jawab: Manajemen Perusahaan dan Tim IT

Tahap 2: Instalasi dan Konfigurasi Sistem

Tahap ini memastikan bahwa seluruh perangkat CCTV terpasang dengan benar dan berfungsi sesuai standar teknis.

1. Melakukan pemasangan kamera dan perangkat pendukung sesuai dengan rencana yang telah disetujui.
2. Mengkonfigurasi sistem jaringan, penyimpanan, dan perangkat lunak monitoring.
3. Melakukan uji coba sistem untuk memastikan kualitas gambar, sudut pandang, dan stabilitas koneksi.

Penanggung Jawab: Tim IT dan Vendor

Tahap 3: Pemantauan dan Pengawasan Harian

Tahap ini mengatur aktivitas pemantauan CCTV secara rutin untuk mendeteksi dan merespons kejadian secara cepat.

1. Petugas melakukan pemantauan layar CCTV secara real-time sesuai jadwal shift yang ditetapkan.
2. Mencatat setiap kejadian mencurigakan atau insiden dalam log harian pengawasan.
3. Melaporkan kejadian penting kepada atasan atau pihak terkait untuk tindak lanjut segera.

Penanggung Jawab: Petugas Keamanan

Tahap 4: Pengelolaan dan Penyimpanan Data Rekaman

Tahap ini memastikan bahwa data rekaman CCTV disimpan secara aman dan hanya dapat diakses oleh pihak berwenang.

1. Menentukan durasi penyimpanan rekaman sesuai kebijakan perusahaan dan regulasi yang berlaku.
2. Mengatur hak akses pengguna untuk mencegah penyalahgunaan data rekaman.
3. Melakukan backup data secara berkala untuk menghindari kehilangan data.

Penanggung Jawab: Tim IT

Tahap 5: Permintaan dan Pengambilan Rekaman

Tahap ini mengatur prosedur permintaan dan pengambilan rekaman CCTV untuk keperluan investigasi atau audit.

1. Pihak yang membutuhkan rekaman mengajukan permintaan resmi melalui formulir yang telah ditentukan.
2. Supervisor melakukan verifikasi dan persetujuan atas permintaan tersebut.
3. Tim IT mengekstrak rekaman sesuai permintaan dan mencatat aktivitas pengambilan data.

Penanggung Jawab: Supervisor Operasional dan Tim IT

Tahap 6: Pemeliharaan dan Audit Sistem

Tahap ini bertujuan untuk menjaga kinerja sistem CCTV tetap optimal melalui pemeliharaan rutin dan audit berkala.

1. Melakukan pemeriksaan rutin terhadap kondisi fisik kamera dan perangkat pendukung.
2. Melakukan pembaruan sistem perangkat lunak dan firmware secara berkala.
3. Melakukan audit sistem untuk memastikan kepatuhan terhadap SOP dan regulasi.

Penanggung Jawab: Tim IT dan Supervisor Operasional

Dokumen Terkait

- Kebijakan Keamanan Perusahaan
- SOP Perlindungan Data Pribadi
- Form Laporan Insiden Keamanan
- Checklist Audit Internal
- Manual Operasional Sistem CCTV

Referensi

- Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) beserta perubahannya
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik
- Peraturan Menteri Kominfo terkait keamanan sistem elektronik
- Standar ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi